

I. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 mengamanatkan agar instansi pemerintah melakukan pelaporan terhadap pelaksanaan anggaran dan kinerja. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun rencana yang didukung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Kewajiban ini merupakan salah satu bukti tertulis akan penyelenggaraan urusan pemerintahan sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang nomor 23 Tahun 2004.

Pada perkembangannya, amanat ini dikuatkan oleh peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang memperluas tujuan pelaporan sebagai salah satu upaya mewujudkan Pemerintahan yang bebas serta bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme dan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Ditetapkan dan mempertegas urgensi pertanggungjawaban pencapaian kinerja terutama sebagai penggambaran upaya dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 113 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Taraju Tahun 2024 merupakan upaya dalam memenuhi amanat peraturan perundang-undangann sebagaimana diatas.

II. Maksud dan Tujuan

Penyusunan LKIP Kecamatan Taraju Tahun 2024 dimaksudkan sebagai penyampaian pertanggungjawaban pencapaian kinerja melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2024.

Adapun tujuan dari penyusunan LKIP Kecamatan Taraju Tahun 2024 adalah sebagai penyajian ketercapaian sasaran dan target kinerja utama Kecamatan Taraju Tahun 2024, penggambaran upaya yang dilakukan untuk pencapaian kinerja, efisiensi pemanfaatan anggaran serta sebagai evaluasi bagi perbaikan perencanaan kinerja dimasa datang.

III. Gambaran Umum

3.1 Keadaan Geografi

Kecamatan Taraju adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tasikmalaya dengan luas wilayah adalah 5118,9 Ha, ketinggian 880,00 dan jarak ke Ibu kota 27,00 km.

a. Batas Wilayah :

- Sebelah Utara : Kecamatan Puspahiang
- Sebelah Timur : Kecamatan Sodonghilir
- Sebelah Selatan : Kecamatan Bojonggambir dan Sodonghilir
- Sebelah Barat : Kabupaten Garut

b. Wilayah Administrasi :

Kecamatan Taraju terdiri dari 9 Desa dengan klasifikasi pedesaan seluruhnya

3.2 Pemerintahan

Jumlah Desa di Kecamatan Taraju per 31 Desember 2024 adalah 9 Desa dengan 47 Kedusunan, 57 Rukun Warga (RW) dan 288 Rukun Tetangga (RT) tabel 3.2.1

Tabel 3.2
Daftar Desa, Dusun, RW, RT dan Jumlah penduduk

No	Desa	Dusun	RW	RT	Penduduk		Jumlah L + P
					L	P	
1.	Taraju	4	4	21	1.847	1.776	3.623
2.	Cikubang	11	11	50	3.520	3.414	6.934
3.	Deudeul	3	3	27	2.473	2.410	4.883
4.	Purwarahayu	6	13	54	3.447	3.316	6.763
5.	Singasari	6	6	29	2.630	2.647	5.277
6.	Banyuasih	5	5	28	2.039	2.020	4.059
7.	Raksasari	4	4	23	1.889	1.898	3.787
8.	Kertaraharja	5	5	31	2.623	2.546	5.169
9.	Pageralam	3	6	25	1.315	1.302	2.617
Jumlah		47	57	288	21.783	21.329	43.112

3.3 Data Pegawai

Nama Pejabat Struktural Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Camat : H. RONI RUHIMAT, S.Sos,M.Si
- Sekretaris Kecamatan : ADE A. WAHYUDIN,S.Sos.,M.Si
- Kasubag Perencanaan dan Keuangan : RAHMAT, S.IP
- Kasubag Umum dan Kepegawaian : TATA KUSWATA, S.IP
- Kasi Pemerintahan : HERI RESDIANA,SE
- Kasi Ketentraman dan Ketertiban : TANTAN HERDIANA, S.IP
- Kasi Pemberdayaan Masyarakat Desa : DUDUNG WIDANA, ST
Ekonomi dan Pembangunan
- Kasi Kesejahteraan Sosial : NANANG AHMAD NAJIB,S.IP

Tabel 3.3

Kondisi SDM Kecamatan Taraju TAHUN 2024

No.	Kategori	Rincian	Jumlah
1.	Jenis Kelamin	a. Laki-laki	14
		b. Perempuan	1
2.	Tingkat Pendidikan	a. SD	-
		b. SMP/Sederajat	-
		c. SMA/Sederajat	3
		d. Diploma	2
		e. S1	7
		f. S2	3
		g. S3	-
3.	Golongan	a. I	-
		b. II	1
		c. III	9
		d. IV	2
4.	Status Pegawai	a. ASN	12
		a. CPNS	-
		c. Non ASN	3
5.	Jabatan	a. Struktural	8
		b. Fungsional Umum	4
		c. Fungsional Tertentu	-

Sumber : Data Kepegawaian Kecamatan Taraju

Tabel 3.4
Jumlah Pengawai ASN Pada Kantor Kecamatan Taraju
Berdasarkan Usia Tahun 2024

Usia	Laki-laki	Wanita	Jumlah
s.d 25 tahun	-	-	-
25 – 34 tahun	1	1	2
35 – 44 tahun	2	-	2
45 – 54 tahun	5	-	5
55 – 57 tahun	3	-	3
Diatas 57 tahun	-	-	-
Total	11	1	12

3.4 Struktur Organisasi Kecamatan Taraju

Struktur bagi suatu organisasi sangat berguna untuk memperjelas dan memahami tugas dan fungsi masing masing bagian dalam suatu organisasi. Dengan struktur, tugas masing masing bagian dalam organisasi menjadi jelas. Struktur yang baik adalah struktur yang berorientasi kepada visi-misi organisasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja organisasi dan profesionalisme jajaran di dalamnya.

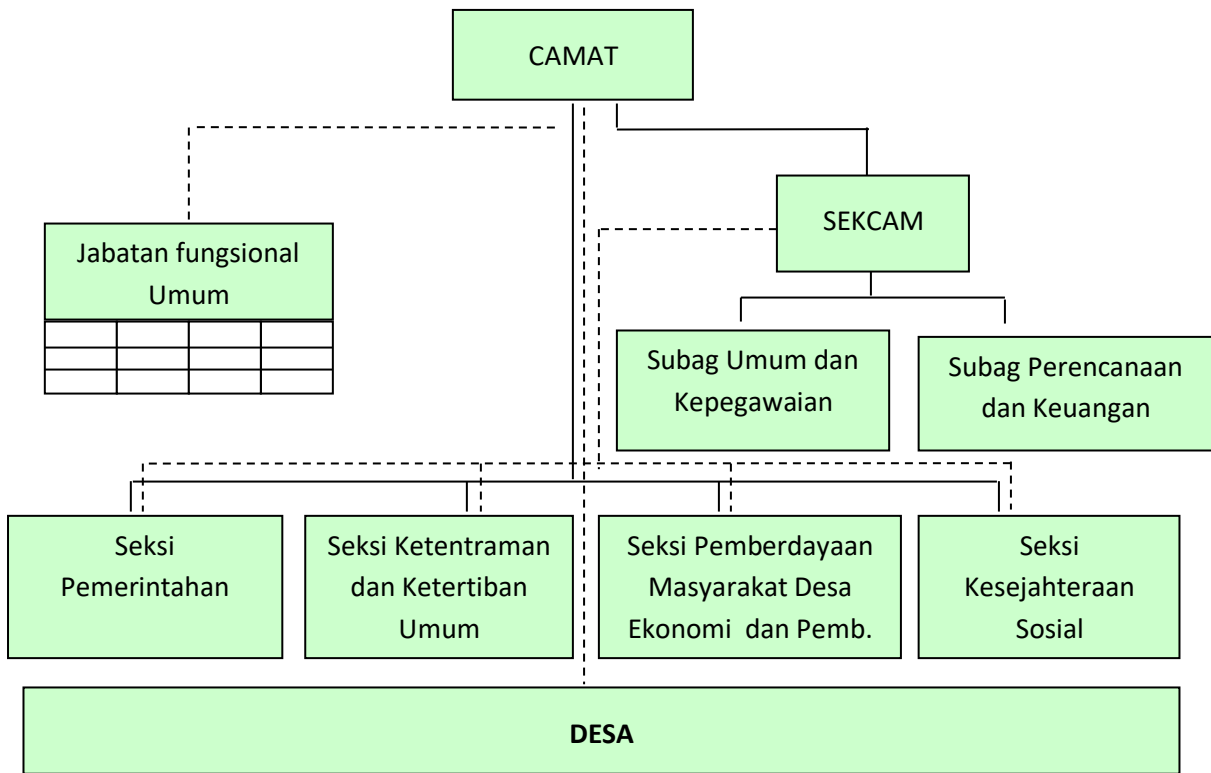
Berdasarkan Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 101 Tahun 2020 tentang, Susunan Organisasi Kecamatan, terdiri dari:

- a. Camat;
- b. Sekretariat Kecamatan, membawahkan:
 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa Ekonomi dan Pembangunan;
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial;
- f. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Susunan Organisasi tersebut, Struktur Organisasi Kecamatan dapat dilihat dari gambar di bawah ini .

Gambar – 1

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN



3.5 Kedudukan Tugas dan Fungsi

Kecamatan Taraju adalah salah satu dari 39 Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 68 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi Kecamatan. Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 39 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

3.6 Sarana dan Prasarana Kecamatan Taraju

Pemerintahan dalam semua tingkatannya dibentuk pada dasarnya adalah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu faktor yang cukup berpengaruh adalah keberadaan sarana dan prasarana yang tersedia secara memadai baik secara kuantitas maupun kualitas.

Fasilitas yang memadai, baik langsung maupun tidak langsung berfungsi sebagai penunjang terselenggaranya suatu proses kerja aparatur untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan seperti ruang kerja, peralatan kerja, kendaraan dinas operasional, gedung dan fasilitas kerja lainnya. Tabel 2.2 berikut menggambarkan sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Kecamatan Taraju.

Tabel 1.2
Sarana Prasarana Penunjang Kegiatan Pelayanan
di Kecamatan Taraju Tahun 2024

No	Jenis Sarana dan Prasarana Pendukung	Jumlah	Kondisi
Bangunan			
1	Bangunan Gedung Kantor	1	Baik
2	Bangunan Gedung Aula	1	Rusak Berat
3	Bangunan Rumah Dinas	1	Rusak Berat
Kendaraan			
4	Kendaraan Roda 4	2	Baik
5	Kendaraan Roda 2	3/4	Baik/Rusak Berat
Non Kendaraan			
6	Personal Computer (PC)	1/2	Baik/Rusak Berat
7	Laptop	2/2	Baik/Rusak Ringan
8	Printer	1/3	Baik/Rusak Berat
9	Mesin Tik	1	Rusak Ringan
10	Mesin Absen	1	Rusak Berat
11	Rak Besi	2	Baik
12	Filing Kabinet	2	Baik
13	Papan Visual/Papan Nama	1	Baik
14	LCD Proyektor/CCTV	1	Rusak Berat
15	Televisi	1	Rusak Berat
16	Sound Sytem	1	Baik

17	Wireless Amplifier	1	Rusak Berat
18	Camera Vidio	1	Rusak Berat
19	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	6	Baik
20	Zice	1	Baik
21	Kursi Besi	6	Baik
22	Kursi Kayu	6/9	Baik/Rusak Berat
23	Tempat tidur	1	Baik
24	Meja 1/2 Biro	15	Sedang
25	Meja podium	1	Sedang
26	Meja Kerja Pejabat Lainnya	8	Baik
27	Kursi Plastik	25/15	Baik/Rusak Berat
28	Power Supply	1	Rusak Berat
29	Lambang Garuda Pancasila	1	Baik

3.7 Isu Aktual

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun, Pemerintah Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran.

Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah. Memperhatikan isu– isu dan permasalahan Pelayanan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan daerah.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Kecamatan Taraju adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi Kecamatan Taraju dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan pemikiran tersebut, isu-isu strategis yang dihadapi oleh Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya adalah;

1. Kurangnya Sumber daya aparatur kecamatan Taraju dalam memberikan pelayanan publik yang mengakibatkan pelayanan kurang maksimal;
2. Kurangnya jumlah sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pelayanan terhadap masyarakat belum maksimal;
3. Masih banyak Program dan kegiatan yang pelaksanaannya belum berjalan secara optimal karena keterbatasan anggaran dan SDM secara kuantitas maupun kualitasnya.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Kecamatan yang mencakup strategi Kebijakan Program & Kegiatan. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya, sebagai berikut :

- 1) Membangun sistem pelayanan prima yang baik, aman, cepat, efisien, dan transparan.
- 2) Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan Tupoksi untuk mewujudkan akuntabilitas.
- 3) Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
- 4) Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat.

1.5. Sistematika Penyusunan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2024 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Strategic issued*) yang sedang dihadapi oleh organisasi. Pada Bab Pendahuluan berisi :

- A. Kedudukan Tugas dan Fungsi
- B. Struktur Organisasi
- C. Aspek Kepegawaian dan Sarana Prasarana
- D. Isu Aktual
- E. Sistematika Penyusunan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub ini bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada).
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun/ kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja

BAB IV PENUTUP

Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

1. Rencana Strategis 2021-2026

1.1 Visi dan Misi

a. Visi

Selanjutnya mengacu dan berpedoman kepada rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kabupaten Tasikmalaya, yang tidak terlepas dari visi kabupaten Tasikmalaya yaitu “ **Dengan Semangat Gotong Royong, Mewujudkan Kabupaten Tasikmalaya yang Religius/Islami, Berdaya Saing, dan Sejahtera** ”.

b. Misi

Adapun Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026 yaitu :

1. Meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing, berkepribadian dan berakhlakul karimah;
2. Mewujudkan pemerintahan yang melayani, bersih, dan profesional;
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan desa sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dan pariwisata; dan
4. Mewujudkan iklim investasi yang kondusif dalam upaya mendorong pengembangan usaha dan penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan kerjasama skala Lokal, Nasional, Regional, dan Global.

Tabel 2.1
Penjelasan Misi Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026

No.	Pokok-Pokok Visi	Misi	Penjelasan Misi
1.	<i>Religius/Islami</i>	Misi 1: Meningkatkan kualitas SDM yang berdaya saing, berkepribadian dan berakhlakul karimah	Menciptakan masyarakat Kabupaten Tasikmalaya yang agamis, berkarakter / berahlaq mulia, sehat, cerdas, berbudaya ilmu pengetahuan dan teknologi dan memiliki spirit untuk maju dan berkompetisi.
		Misi 2: Mewujudkan pemerintahan yang melayani, bersih, dan professional;	Penyelenggaraan pemerintahan yang dilandasi spirit <i>shiddiq, tablig, amanah dan fathonah</i> guna menciptakan sosok Kabupaten Tasikmalaya yang bermutu, akuntabel, dan terpercaya dalam melayani masyarakat yang ditandai dengan profesionalisme aparatur, efektivitas pelayanan publik, menguatnya partisipasi dan kepuasan publik.
2.	Berdaya Saing	Misi 3: Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan desa sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dan pariwisata	Menciptakan Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan merata berbasis ekonomi pertanian dan keunggulan pariwisata yang terintegrasi dan mampu menarik wisatawan.
3.	Kesejahteraan	Misi 4: Mewujudkan iklim investasi yang kondusif dalam upaya mendorong pengembangan usaha dan penciptaan lapangan kerja melalui pengembangan kerjasama skala Lokal, Nasional, Regional, dan Global	Menciptakan Daerah Kabupaten Tasikmalaya memiliki kemampuan untuk menarik investasi daerah, menyerap tenaga kerja melalui pengembangan kerjasama skala Lokal, Nasional, Regional, dan Global sehingga menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Sumber : RPJMD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021-2026

1.2 Sasaran

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut pada tabel 1.2:

Tabel 1.2
Sasaran Strategis Jangka Menengah
Kecamatan Taraju Tahun 2021 - 2026

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target					Kondisi Akhir
					Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V	
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah kecamatan	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kecamatan	Point	N/A	N/A	59 (CC)	60 (CC)	61 (B)	63 (B)	65 (B)
2.	Meningkatkan kualitas Pelayanan Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	77,92	79,90	80,50	80,85	81,20	81,55	81,95
3.	Meningkatnya Kondisifitas Wilayah Kecamatan Taraju	Presentase Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100	100
		Presentase Potensi Konflik yang tertangani	%	100	100	100	100	100	100	100
		Presentase Desa tertib Administrasi sesuai Peraturan Perundang-undangan	%	100	100	100	100	100	100	100

1.3 Perjanjian Kinerja

Dalam rangka pengukuran kinerja, peningkatan kinerja dan akuntabilitas kinerja pemerintah, setiap instansi pemerintah perlu menetapkan indikator kinerja sasaran strategis. Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam menerapkan tata pemerintahan yang baik adalah dengan menetapkan indikator kinerja utama. Indikator kinerja utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dokumen perencanaan terutama indikator yang diupayakan lebih baik dan berorientasi hasil.

Dalam dokumen perjanjian kinerja perubahan tahun 2024 telah ditetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja sasaran , gambaran mengenai pencapaian kinerja sasaran yang diukur dari masing-masing indikator kinerja sasaran strategis 2021-2026 maupun perjanjian kinerja tahun 2024.

Tabel 1.3
Perjanjian Kinerja Tahun 2024
PD Kecamatan Taraju

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah Kecamatan Taraju	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) Kecamatan	50,5 (CC)
2.	Meningkatnya profesionalitas penyelenggaraan pemerintah Kecamatan Taraju	Indek kepuasa masyarakat (IKM)	79,05
3.	Meningkatnya kondusifitas wilayah Kecamatan Taraju	Persentase gangguan keamanan dan ketertiban umum yang ditindaklanjuti	100 %
		Persentase potensi konplik yang ditangani	100 %
		Persentase Desa tertib administrasi sesuai peraturan perundang-undangan	100 %

1. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Kecamatan Taraju tercermin dari capaian 3 sasaran strategis dan 5 indikator kinerja utama (IKU). Hal tersebut merupakan konsekuensi dari berbagai upaya yang dilakukan antara lain strategis, kebijakan, program dan kegiatan termasuk inovasi dalam pelayanan public serta penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Kecamatan Taraju pada tahun 2024 capaian kinerja rata-rata tinggi.

Secara rinci capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Kategori dan Pencapaian Kinerja Sasaran Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kategori
Misi 2 : Mewujudkan pemerintahan yang melayani , bersih dan profesional						
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Kecamatan Taraju	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kecamatan	50,5 (cukup)	50,2 (cukup)(*)	99,40 %	tinggi
2.	Meningkatnya Profesionalitas Penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan Taraju	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	79,02 point (baik)	79,05 (baik)	100 %	tinggi
3.	Meningkatnya Kondusifitas wilayah Kecamatan Taraju	Presentase gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang ditindak lanjuti	100	100	100	tinggi
		Presentase potensi konflik yang tertangani	100	100	100	tinggi
		Presentase desa tertib administrasi sesuai peraturan perundang-undangan	100	100	100	tinggi

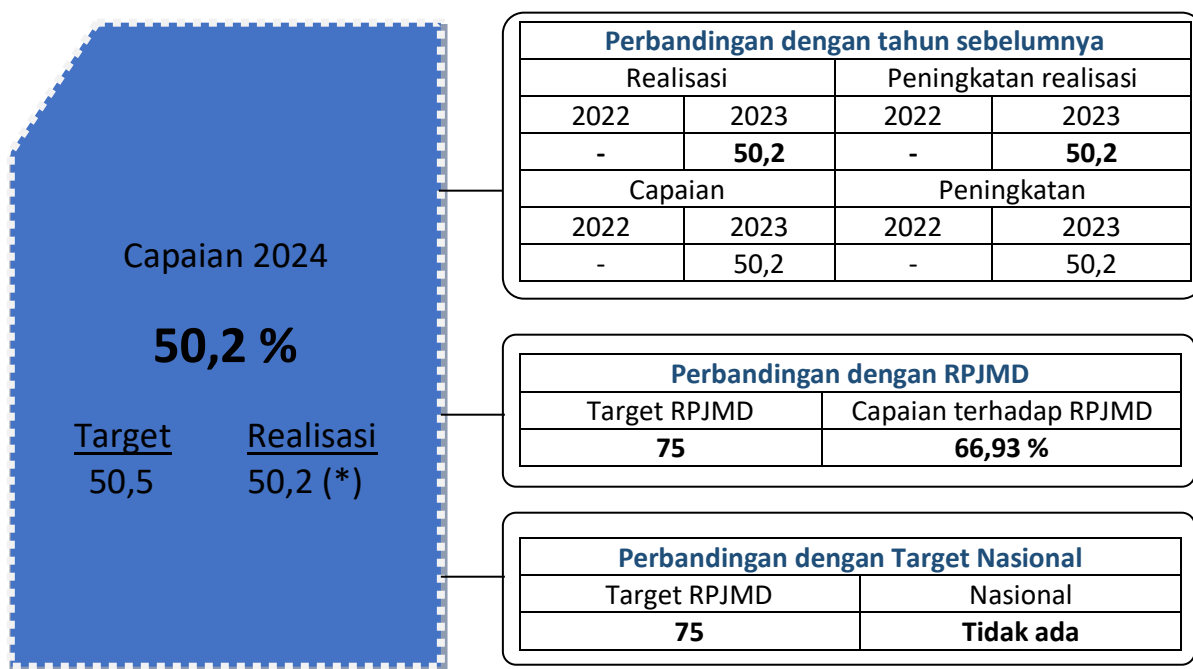
Berdasarkan capaian kinerja masing-masing sasaran diatas, dari 3 (tiga) sasaran menunjukkan kedalam katagori Sangat tinggi.

Uraian terhadap pengukuran kinerja masing-masing indikator sasaran yang membandingkan antara target dengan realisasi serta evaluasi dan analisis capaian kinerja sasaran strategis tahun 2024 sebagaiberikut :

Sasaran 1
Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Kecamatan Taraju

1. Nilai SAKIP

Penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kecamatan Taraju baru kinerja tahun 2022 yang sudah dinilai oleh Inspektorat Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah nilai angka sebesar **50,2 (CC)** katagori **Cukup**, sedangkan untuk tahun 2024 Kecamatan Taraju menargetkan **50,5 (CC)** dengan katagori Cukup.



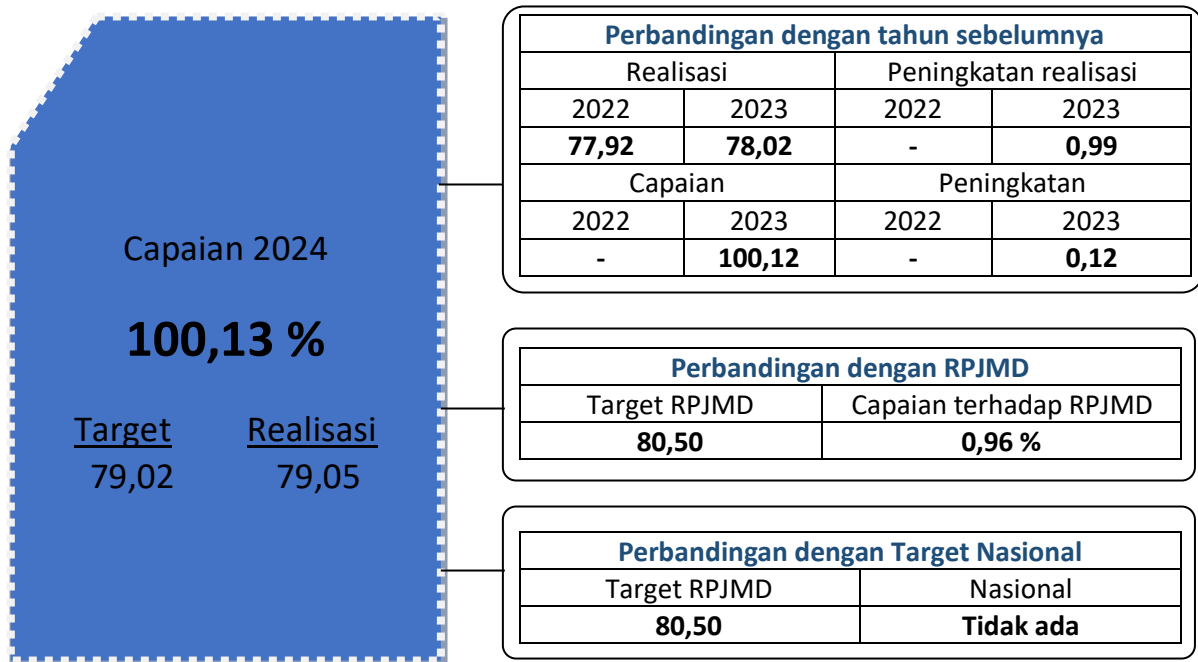
Nilai evaluasi SAKIP Kecamatan Taraju melalui penguatan beberapa aspek komponen/SAKIP seperti perencanaan dan pengukuran kinerja serta evaluasi internal di lingkungan Kecamatan Taraju. Adapun upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan reuiu program dan kegiatan pada Renja dan RKPD Triwulan I Tahun Anggaran 2024.
- b. Melaksanakan asistensi Penyusunan Laporan Kinerja
- c. Melakukan integrasi e-sakip dan e-kinerja

2. Indeks Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan hasil survey melalui pengisian kuisisioner yang disebarakan kepada masyarakat dan desa mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Target untuk tahun 2024 sebesar **79,02** dengan realisasi yang didapat sebesar **79,05** point.

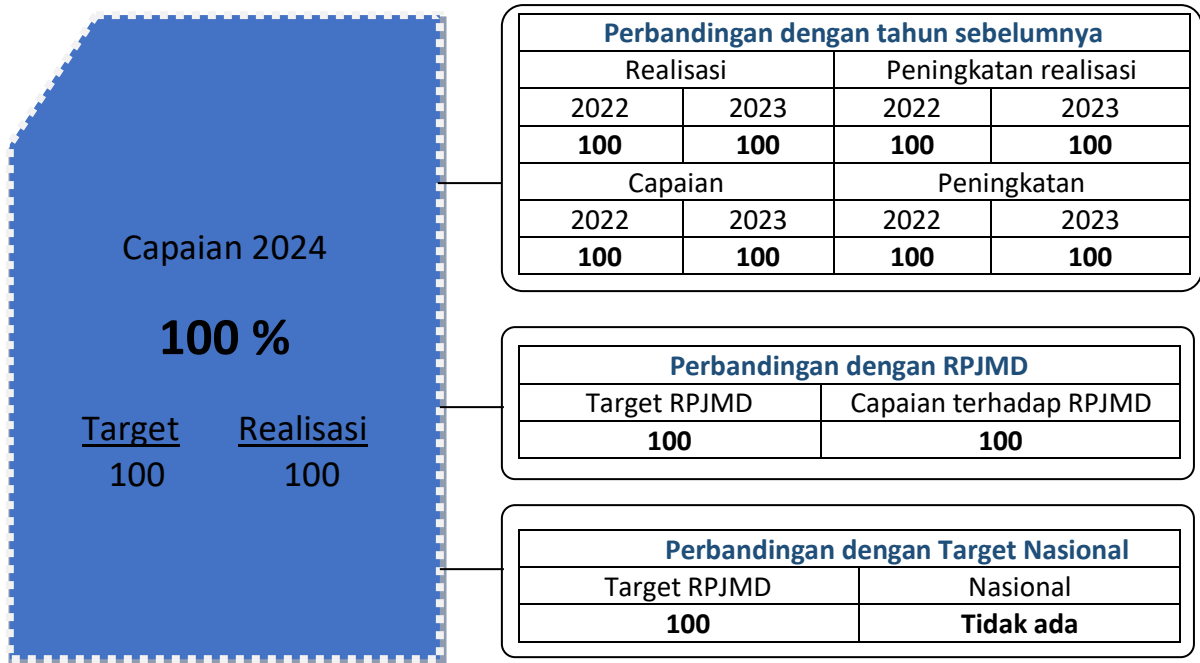
tahun 2024 Kecamatan Taraju menargetkan **79,02 (CC)** dengan katagori Cukup.



Tercapainya target tersebut karena adanya upaya peningkatan unsur-unsur pelayanan yang masih kurang ditahun sebelumnya, meskipun tidak terlalu signifikan, namun transparansi dalam pelayanan terutama pada aspek regulasi, sistematika, dan proses pelayanan (standar pelayanan dan system operasional prosedurnya).

3. Presentase Gangguan Keamanan dan Ketertiban Umum yang ditindaklanjuti

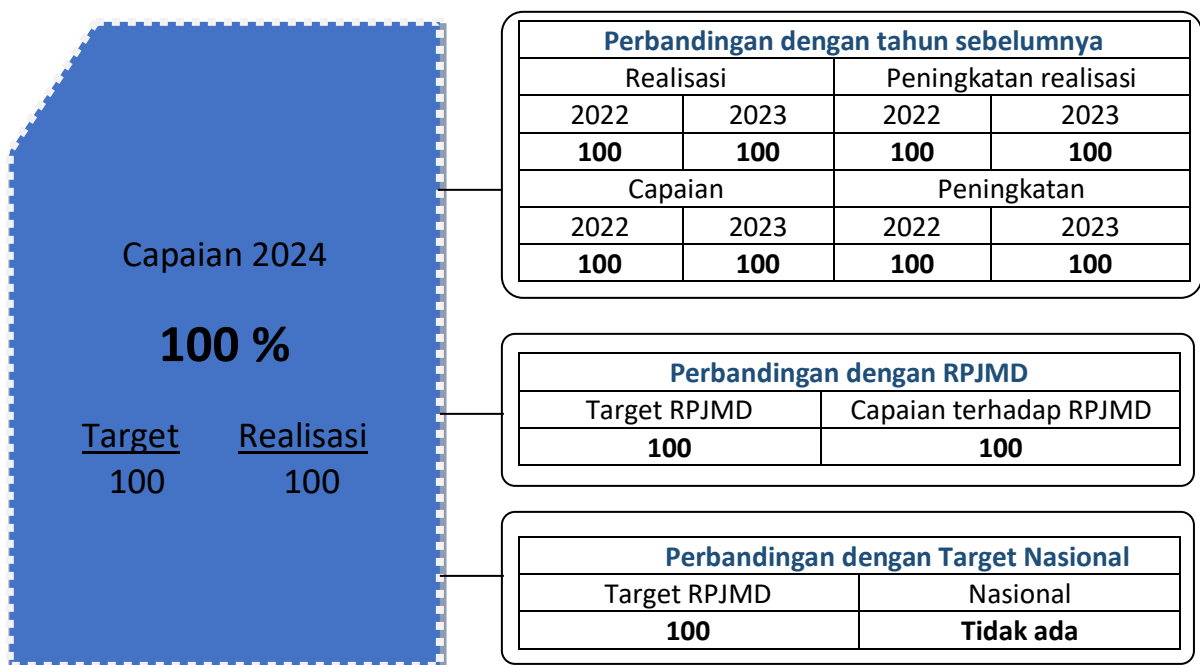
Situasi keamanan dan ketertiban umum di Kecamatan Taraju pada tahun 2024 tidak ada kejadian yang sangat tinggi tingkat kerawanannya, hanya kejadian-kejadian biasa yang penyelesaiannya bisa dimusyawarahkan pada tingkat Desa dan Kecamatan. Hal tersebut berkat koordinasi dan konsultasi antara desa dan Forum Pimpinan Kecamatan (Forkopimka) sehingga setiap ada permasalahan atau kejadian dapat ditindaklanjuti dan diselesaikan secepatnya.



4. Presentase potensi Konflik yang tertangani

Sebagian besar permasalahan di Kecamatan Taraju yaitu permasalahan sosial dimasyarakat, dan permasalahan tersebut dapat ditangani baik penyelesaian di tingkat desa maupun kecamatan.

Selanjutnya untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan Kecamatan Taraju lebih mengedepankan upaya-upaya pencegahan dengan meningkatkan kordinasi dan konsultasi mulai dari Tingkat RT, RW, Desa sampai Kecamatan. Presentase kinerja dapat kami sajikan pada tabel dibawah ini :



5. Presentase Desa Tertib Administrasi sesuai Peraturan Perundang-undangan

Berdasarkan hasil pembinaan dan pengawasan tersebut pada umumnya setiap desa sudah memahami walaupun masih ada desa yang belum mematuhi tentang pentingnya tertib administrasi sesuai peraturan perundang-undangan.



AKUNTABILITAS KEUANGAN

No	Sasaran dan Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Program dan Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih	%	Efisiensi
I	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kecamatan			1.653.015.334	1.524.771.535	128.243.799	92,24	7,76
1	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) Kecamatan	100%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1.653.015.334	1.524.771.535	128.243.799	92,24	7,76
		100%	- Administrasi keuangan perangkat daerah	1.446.805.334	1.325.992.802	120.812.532	91,65	8,35
		100%	- Administrasi umum perangkat daerah	71.610.000	68.950.000	2.660.000	96,29	3,71
		100%	- Penyediaan Jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	24.300.000	23.126.233	1.173.767	95,17	4,83
		100%	- Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	110.300.000	106.702.500	3.597.500	96,74	3,26
II	Meningkatnya profesionalitas penyelenggaraan pemerintah kecamatan			48.225.500	48.225.500	-	100,00	0,00
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100%	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	48.225.500	48.225.500	-	100,00	0,00
		100%	- Koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan	15.892.900	15.892.900	-	100,00	0,00
		100%	- Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di kecamatan	15.550.400	15.550.400	-	100,00	0,00
		100%	- Pelaksanaan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat	16.782.200	16.782.200	-	100,00	0,00

III	Meningkatnya kondusifitas wilayah kecamatan	100%		174.339.500	173.499.350	840.150	99,52	0,48
3	Prosentase gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang tertangani	100%	Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	93.250.000	92.409.850	840.150	99,10	0,90
		100%	- Koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum	93.250.000	92.409.850	840.150	99,10	0,90
4	Prosentasi potensi konflik yang tertangani	100%	Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	25.000.000	25.000.000	-	100,00	0,00
		100%	- Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan kepala daerah	25.000.000	25.000.000	-	100,00	0,00
5	Prosentasi desa tertib administrasi sesuai peraturan perundang-undangan	100%	Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	56.089.500	56.089.500	-	100,00	0,00
		100%	- Fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	56.089.500	56.089.500	-	100,00	0,00
JUMLAH				1.875.580.334	1.746.496.385	129.083.949	93,12	6,88

ANALISIS EFISIENSI

Dari 5 (lima) sasaran kinerja dengan capaian kinerjanya 100 % dan tingkat efisiensi 6,88 % terdapat 2 (dua) sasaran kinerja dengan capaian kinerja 100 % dengan efisiensi anggaran sebagai berikut :

1. Kinerja sasaran Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) Kecamatan Taraju tercapai 100 % dan efisiensi anggaran sebesar 7,76 %.
2. Kinerja sasaran prosentase gangguan ketentraman dan ketertiban umum yang tertangani Kecamatan Taraju tercapai 100 % dan efisiensi anggaran sebesar 0,90 %.

Efisiensi anggaran menunjukkan bagaimana sasaran dengan indicator yang telah berhasil dicapai dengan memanfaatkan sumberdaya tertentu. Semakin tinggi jumlah sumberdaya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah dan sebaliknya semakin rendah sumberdaya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran tertentu, maka efisiensi terhadap anggaran semakin tinggi.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Taraju tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas pencapaian kinerja dan penggunaan sumberdaya dalam lingkup tugas dan fungsi Kecamatan Taraju Tahun 2024. LKIP ini memuat hasil pengukuran kinerja dan analisis terhadap capaian Kinerja Sasaran Strategis dan Perjanjian Kinerja Camat Taraju Tahun 2024 berhasil mencapai kinerja dengan baik. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategi dan IKU yang ditetapkan.

Kecamatan taraju pada tahun 2024 berhasil menggunakan sumberdaya sesuai dengan peruntukannya. Sumberdaya keuangan yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis pada tahun 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp **1.875.580.334,-** sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp. **1.746.496.385,-** dengan efisiensi sebesar **6,88 %** atau senilai Rp. **129.083.949,-**

Dalam pencapaian kinerja Kecamatan Taraju tahun 2024 tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan yang dihadapi. Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi aparatur Kecamatan Taraju dalam pencapaian Kinerja adalah sebagai berikut :

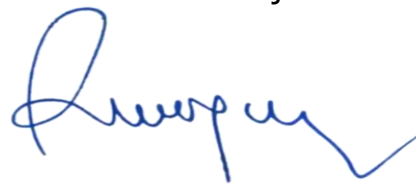
1. Jumlah karyawan/ SDM ASN yang ada di Kecamatan Taraju yang hanya 12 orang yang dibantu NON ASN 3 orang tidak seimbang dengan beban kerja yang ada, sehingga masih ada keterlambatan, kekurangan dan kelemahan dalam pelayanan.
2. Keterbatasan Kompetensi SDM Kecamatan Taraju dalam menyusun perencanaan dan pelaporan, menyebabkan beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan secara optimal.
3. Pelayanan yang pelaksanaannya masih berkaitan dengan Dinas lain, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kualitas pelayanan kecamatan belum optimal.

Secara keseluruhan dalam pencapaian kinerja, semua indikator kinerja sebagaimana dalam Perjanjian Kinerja telah dilaksanakan dengan baik, walaupun masih banyak keterlambatan, kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan tersebut, Aparatur Kecamatan Taraju berusaha untuk mencari solusi dan pemecahan masalah tersebut. Adapun Pemecahan masalah tersebut adalah :

1. Meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan dinas intansi untuk solusi permasalahan keterbatasan SDM ini, dengan mengajukan penambahan SDM.
2. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan, kompetensi pegawai pelayanan serta mekanisme dan prosedur pelayanan, untuk meningkatkan kualitas pelayanan kecamatan walaupun dengan keterbatasan SDM.
3. Secara intern perlu adanya peningkatan pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai di Unit kerja Kecamatan, karena dengan adanya peningkatan pemahaman Tugas dan Fungsi sesuai dengan struktur organisasi, diharapkan akan adanya perubahan pola pikir dan pola kerja serta kinerja organisasi dapat meningkat.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2024 yang dapat kami susun, semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan pada pelaksanaan evaluasi kinerja di tahun mendatang.

Taraju, Januari 2024
Camat Taraju



H. RONI RUHIMAT, S.Sos,M.Si
NIP. 1976 0530 199803 1 003